

PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS XI SMA MATARAM TEMPURSARI KABUPATEN LUMAJANG

Muri Hidayat, Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, Nur Fajar Arief
Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma
muryhidayat123@gmail.com

Abstrak: Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, akan tetapi juga meliputi pengembangan aspek afektif dan aspek psikomotor. Salah satu tindakan untuk mengurangi rasa bosan dan menjadikan pembelajaran lebih efektif adalah dengan berinovasi dalam mengembangkan media selain bahan ajar yaitu media pembelajaran yang lebih menarik. Media pembelajaran dikemas dalam video pembelajaran ini akan membantu dan mempermudah proses pembelajaran untuk siswa maupun guru mempelajari teks eksplanasi. Dengan menggunakan media video pembelajaran dalam bentuk audio visual seperti power point ditambah dengan adanya contoh video, pembelajaran akan lebih menyenangkan dan menarik sehingga siswa dapat meningkatkan pemahamannya dalam mempelajari teks eksplanasi. Tujuan dikembangkannya media video pembelajaran adalah untuk mendeskripsikan (1) Kebutuhan media video pembelajaran untuk materi teks eksplanasi yang sesuai untuk peserta didik kelas XI . (2) Hasil pengembangan media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk peserta didik kelas XI. dan (3) Kesesuaian/kepanatan produk media video pembelajaran teks eksplanasi yang tepat untuk peserta didik kelas XI.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE, yakni model desain yang melibatkan tahapan dasar sistem pembelajaran dan sesuai digunakan untuk dasar pengembangan bahan ajar baik secara tradisional (tatap muka), maupun pembelajaran online. Proses uji coba produk ditujukan untuk peserta didik berjumlah 25 siswa dengan menyebar angket kebutuhan siswa dan guru, setelah mendapatkan data dari angket tersebut, langkah selanjutnya adalah memberikan media video pembelajaran yang sudah divalidasi oleh beberapa ahli baik ahli media maupun ahli materi dan kemudian mengambil hasil respon siswa maupun guru dari media video pembelajaran yang sudah diberikan. Teknik pengumpulan data menggunakan angket validasi dan wawancara. Kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari sangat membutuhkan media video pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran di samping buku atau bahan ajar dari gurunya.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Video Pembelajaran, Teks Eksplanasi

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan pendidikan bangsa dikatakan maju apabila memiliki

kualitas pendidikan yang baik.

Pendidikan dari masa ke masa telah mengalami perkembangan yang sangat cepat baik secara teknologi maupun perkembangan kurikulum.

Penyempurnaan kurikulum dan perbaikan sistem pendidikan harus dilakukan agar sesuai dengan perkembangan zaman serta karakteristik siswa pada masa tertentu. Dengan demikian diharapkan perubahan kurikulum dapat menciptakan masyarakat yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang, 2003). Sedangkan kurikulum 2013 adalah langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan secara terpadu (Mulyasa, 2013:163).

Dalam silabus kurikulum 2013, terdapat delapan pokok materi yang akan di bahas di dalam materi pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA. Materi tersebut antara lain: (1) teks prosedur, (2) teks ekplanasi, (3) teks ceramah, (4) cerpen, (5) teks proposal, (6) karya ilmiah, (7) teks resensi, (8) drama. Di sini teks eksplaasi adalah pokok materi yang dipilih oleh peneliti. Peneleiti tertarik ada materi teks eksplanasi ini dengan tujuan mengembangkan pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia siswa kelas XI. Teks eksplanasi terdapat pada kompetensi dasar:

3.3 Mengidentifikasi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi lisan dan tulis

3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

4.3 Mengkontruksi informasi (pengetahuan dan urutan kejadian) dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis.

4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan

Didalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah, yakni;

- 1) Bagaimanakah kebutuhan mediai videoi pembelajaran dalamii pembelajarani teksi eksplanasi yang sesuai siswai kelas XI SMAi Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang?
- 2) Bagaimanakah hasil pengembangan media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang?
- 3) Bagaimanakah kelayakan produk media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang?

Adapun penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Memperoleh kajian mengenai kebutuhan media video pembelajaran dalam pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang.
- 2) Memperoleh hasil pengembangan media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang.
- 3) Memperoleh kajian mengenai kelayakan media video pembelajaran teks eksplanasi yang sesuai untuk

siswa kelas XI SMA Mataram
Tempursari Kabupaten Lumajang.

Produk yang akan di hasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Media video pembelajaran berbentuk VCD Pembelajaran yang berisi materi kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang.
- 2) Media pembelajaran yang hasilkan dibatasi oleh alat berupa VCD berupa video pembelajaran yaitu; teks, video, cd, power point, audio.
- 3) Kriteria media pembelajaran yang dikatakan berkualitas meliputi: Bobot isi dan tujuan, bobot nilai pembelajaran, bobot teknis, bobot tampilan.

Manfaat pengembangan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu; secara teoritis, dan secara praktis.

Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2011:4), bertutur jika media pembelajaran berupa suatu alat fisik digunakan sebagai penyampaian isi materi bahan ajar seperti buku paket, power point, rekaman bahkan video pembelajaran. Disebut juga, media yaitu sebuah alat yang ada fisiknya untuk menjelaskan sebuah objek perintah atau penugasan dilingkungan siswa yang dapat memberikan stimulus belajar siswa. Sedangkan pendapat dilihat dari sudut bahasa, media pembelajaran adalah alat penghubung atau konduktor, dari sudut terminologis, media pembelajaran adalah semua penghubung (dalam hal ini bahan atau alat) yang bias digunakan sebagai target pembelajaran. Seperti, radio, tv, buku ajar, tabloit, koran, google (Suryaman, 2012: 123).

Menurut Musfiqon (2012:26) mengerti arti media bahan ajar setidaknya dilihat dari dua segi

pandang, yaitu secara istilah (bahasa) dan pengertian terminologi. Kata media berasal dari bahasa Latin dan kata lain dari kata medium yang secara harfiah artinya penghubung atau konduktor. Pengertian media dari sudut terminologi tidak sedikit, sesuai dengan pendapat masing-masing ahli pakar pendidikan. Dalam proses pembeajaran, media secara spesifik dapat diartikan sebagai alat-alat pengolah gambar, fotografi, atau yang sifatnya modern yang menghasilkann suatu gambar beserta suaranya yaitu sebuah video.

Video teks pembelajaran ialah bahan yang diberikan sebagai tambahan wawasan dari suatu terjadinya pembelajaran. Sebuah media yang mempunyai nilai lebih dari sebuah bahan ajar atau buku, media video pembelajaran yang lengkap dengan cara cara untuk memecahkan dari sebuah masalah dalam pembelajaran. Menurut Sukiman “media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan”, bahwa video iadal sebuah media, dimana media tersebut sangat berperang penting dalam sebuah pembelajaran karena media video tersebut berisi sebuah langkah, proses, memaparkan sesuatu yang dikatakan rumi, dan media video ini mempengaruhi dari sebuah minat belajar dan membentuk sebuah karakter dari seorang siswa. Video ialah sebuah alat dimana alat tersebut berisikan gambar yang diiringi oleh suara yang menjelaskan gambar tersebut. Media tersebut memberikan sebuah arahan berupa kejadian sesungguhnya maupun sebuah opini serta memberikan tambahan edukatif, wawasan serta instruksional, segala sesuatu yang

memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.

Kemp dan Dayton (Azhar Arsyad, 2010: 21) berpendapat dampak dari segi positif digunakannya media pembelajaran, adalah disampaikannya sebuah pembelajaran yang lebih akurat, pembelajaran tidak membosankan, pembelajaran menjadi nyaman dan nada imbal balik antara guru dan siswa, lebih hemat waktu, hasil belajar dengan kenaikan kualitas, dimana dan kapan saja kita bias belajar, perilaku positif yang meningkat dengan adanya proses belajar mengajar, perubahan pada pengajar menjadi lebih baik lagi. Kegunaan dari media pembelajaran dapat dirasakan jika guru mampu memberikan pembelajaran yang optimal sesuai dengan fungsinya.

Teks eksplanasi adalah suatu teks yang berisi tentang pertanyaan 5W+1H mengenai kejadian alam maupun sosial. Suatu peristiwa baik peristiwa alam maupun sosial yang bisa terjadi disekitar kita, selalu mempunyai hubungan sebab akibat dan proses.

Restuti (2013:85) Teks Eksplanasi adalah sebuah teks yang dijelasnya mulai dari tigitkan yang mudah hingga yang sulit dan sesuai dengan apa adanya.

Mahsun (2013: 189) bagian teks eksplanasi terdiri dari berbagai bagian yaitu seperti pernyataan umum (pembukaan), deretan penjelasan (isi), dan interpretasi atau penutup.

Model pengembangan ialah suatu proses desain konseptual untuk memperluas dan membawa sesuatu pada sesuatu yang lebih sempurna atau lengkap. Pengembangan model disusun berdasarkan kebutuhan individu atau kelompok yang disesuaikan dengan

perubahan dan perkembangan lingkungan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau dikenal dengan nama lain Research and Development (R&D). Model penelitian pengembangan ini digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu. Jadi tujuan dari jenis penelitian pengembangan ini adalah melahirkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.

Model yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah ADDIE, yakni model desain yang melibatkan tahapan dasar sistem pembelajaran dan sesuai digunakan untuk dasar pengembangan bahan ajar baik secara tradisional (tatap muka), maupun pembelajaran online. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini adalah satu model pembelajaran yang sistematis, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan bahan ajar.

Sebuah uji coba dilakukan peneliti dengan tujuan mendapatkan sebuah hasil dari beberapa ahli, baik ahli media/grafik atau materi. Dimana validator validator memberikan sebuah masukan atau catatan kecil guna sebagai bahan revisi untuk memperbaiki sebuah media atau materi agar lebih baik dan layak untuk diberikan kepada siswa, disini peneliti mengambil siswa berjumlah 25 siswa.

Setelah melakukan penelitian dari pengembangan produk ada 2 data yang diambil oleh peneliti yaitu kualitatif dan kuantitatif.

Data skor diperoleh setelah ahli materi memberi nilai dari sebuah materi yang telah peneliti buat dan melalui

berbagai revisi, kejelasan materi, kesesuaian materi, kelengkapan materi, dan lain-lain. Data skor diberikan oleh ahli media dengan memperhatikan nilai sistematika materi, kejelasan teks, audio, video, dioperasikannya dengan mudah, dll. Skor yang diberikan oleh uji coba praktisi (guru) diperoleh dari nilai kemeranian sebuah video, kesesuaian isi materi dengan KD, kejelasan suatu bahasa, dan lain sebagainya. Skor uji coba pada siswa dilihat melalui kelayakan sebuah media video teks pembelajaran. Lantas data kualitatif didapatkan melalui pengembang sebagai saran, kritik dan masukan yang diberikan oleh preview berdasarkan uji coba yang telah dilakukan.

Pada tahap pengumpulan data, ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang bisa digunakan sesuai karakteristik data yang akan didapatkan. Menggunakan instrument pengumpulan data pada model media video pembelajaran adalah, lembar validasi angket respon siswa. Penulis telah mendeskripsikan tentang instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik wawancara dan lembar validasi.

Pada penelitian ini menggunakan dua teknik analisis yaitu secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data kualitatif berupa komentar dan saran dari validator, guru, dan siswa untuk perbaikan produk yang akan di sajikan dalam bentuk deskripsi. Sedangkan data kuantitatif berupa skor penilaian saat validasi, pengisian angket dari siswa dan guru.

Analisis skor yang dilakukan pada penelitian ini berupa analisis deskriptif dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Data validasi dari ahli dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan ketentuan di bawah ini.

Keterangan	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Kurang setuju	2
Tidak setuju	1

(Sumber: Sugiyono, 2016)

- 2) Setelah data terkumpul, seluruh skor yang diperoleh dari proses validasi dijumlahkan.
- 3) Setelah data disajikan lalu analisis data dengan menghitung persentase penilaian dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Media video animasi yang dikembangkan dapat dikatakan berhasil dan sesuai untuk pembelajaran apabila mencapai kriteria minimal 75%. Berdasarkan persentase yang diperoleh lalu ditransformasikan dalam bentuk kalimat yang sifatnya kualitatif, dengan kriteria sebagai berikut.

No	Interval	Kriteria	Keterangan
1	85%-100%	Sangat Valid	Dapat diimplementasikan tanpa revisi
2	75%-84%	Valid	Dapat diimplementasikan dengan sedikit revisi
3	55%-74%	Cukup Valid	Perlu revisi
4	≤55%	Kurang Valid	Revisi total

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan selanjutnya peneliti membahas tentang hasil pengembangan dengan meliputi analisis

kebutuhan dimana analisis kebutuhan dibagi menjadi dua diantaranya; data analisis kebutuhan guru, data hasil analisis kebutuhan siswa.

Selanjutnya peneliti membahas tentang proses pengembangan produk atau media yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu; pengantar (*cover*), materi teks eksplanasi, penutup

Setelah membahas tentang proses pengembangan produk, kemudian peneliti membahas tentang kelayakan produk yaitu adalah media dan materi yang sudah di revisi oleh ahli validator dan sudah mendapatkan persetujuan bahwa produk dan materi sudah layak untuk diberikan kepada siswa sebagai penunjang pembelajaran teks eksplanasi. Di sini peneliti membagikan angket, angket tersebut dibagi menjadi dua kriteria yaitu; Respon guru terhadap produk yang sudah divalidaor oleh ahli media dan ahli materi dan respon siswa terhadap media video pembelajaran tersebut.

Dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan dari media video pembelajaran tersebut Persentase yang didapatkan dari hasil analisis kebutuhan guru mendapatkan persentase 88.4% guru sangat setuju apabila mengadakan pengembangan untuk media video pembelajaran pada pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang. Tapi untuk analisis kebutuhan siswa 84,6% memaparkan setuju apabila siswa memerlukan media pembelajaran video pembelajaran teks eksplanasi yang bisa merubah pembelajaran tidak membosankan dan berkarya dalam pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten

Lumajang. Ditunjukkan dalam kasus ini apabila guru maupun siswa memerlukan pengembangan media video pembelajaran pada pembelajaran teks eksplanasi supaya memudahkan dan memberikan ketertarikan siswa dalam pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari pengembangan ini adalah sebuah video pembelajaran teks eksplanasi menggunakan aplikasi *FILMORA* dimana aplikasi tersebut dikolaborasikan dengan komputer yang mendukung digunakan aplikasi tersebut sehingga produk yang dihasilkan lebih maksimal dan layak. Adapun langkah dalam proses pengembangan video pembelajaran teks eksplanasi yaitu membuat video, membuat power point dan mengolah video tersebut dan dikolaborasikan dengan power point dengan menggunakan aplikasi Filmora serta memadukan komponen audio visualnya sudah lengkap. Software media pembelajaran ini menggunakan aplikasi *Filmora* dikolaborasikan dengan komputer yang mendukung aplikasi tesebut digunakan dengan tidak meninggalkan KD yang sudah ada sebagai pegangan dasr pembuatan media video pembelajaran teks eksplanasi kelas XI dengan memperhatikan (1) intro (pembuka), (2) Materi, dan (3) penutup.

Kelayakan dinilai dari hasil validasi beserta respon guru dan siswa. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor 86,6% sedangkan pada ahli media memperoleh skor 82,5% hal ini menunjukan bahwa produk media video pembelajaran pada pembelajaran teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang valid dan layak diimplementasikan tapi sedikit revisi.

Pada respon guru menunjukkan nilai 92,3%, sedangkan pada respon siswa menunjukkan nilai 94,2% siswa sangat setuju apabila media video pembelajaran menjadi materi yang mudah dipahami dan layak digunakan dalam pembelajaran teks eksplanasi. Hal ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran teks eksplanasi yang dikembangkan sudah valid tanpa revisi.

SARAN

Bagi siswa, khususnya siswa kelas XI SMA Mataram Tempursari Kabupaten Lumajang gunakanlah media video pembelajaran teks eksplanasi sebagai pendamping selain bahan ajar buku pegangan siswa dan juga sebagai alternatif penunjang dalam pembelajaran teks eksplanasi.

1) Bagi Guru

Bagi guru bahasa Indonesia agar produk pengembangan media video pembelajaran teks eksplanasi selalu diterapkan kepada siswanya sebagai alternatif dan pendamping buku pegangan guru agar siswa lebih giat dalam belajar khususnya pada materi pembelajaran teks eksplanasi.

2) Bagi Sekolah

Bagi sekolah, video pembelajaran teks eksplanasi ini dapat dijadikan media alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan mengembangkan kreatifitas siswa.

3) Bagi Pengembang Lain

Bagi pengembang selanjutnya, hendaknya mempertimbangkan teks lain untuk membuat media yang lebih baik dan bermanfaat. Selain itu, pengembangan ini tidak semata mata digunakan untuk kalangan SMA tetapi media pengembangan video pembelajaran ini layak digunakan

tingkat SD sampai perguruan tinggi dengan banyak pilihan teks lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Andi, Prastowo. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Anonim. (2013). *Pedoman Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Buku1. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Asmani, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* : Jakarta, Diva Press.
- Azhar Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mahsun. 2013. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa, 2013, *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. rosdakarya bandung.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Restuti. (2013). *Mandiri Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet
- Suryaman, saman. 2012. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.